

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Lokus Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Komunitas Peduli Kesehatan Mental**

Menurut Seonarno (2002) menjelaskan komunitas mencirikan sebagai interaksi sosial dan identitas yang dibangun dengan tuntutan fungsional yang berbeda. Orang-orang akan lebih peduli satu sama lain akan membentuk sebuah komunitas. Salah satu ide untuk mendorong kemajuan komunitas dalam kesehatan yaitu adanya komunitas kesehatan mental. Komunitas kesehatan mental merupakan model pengelolaan kesehatan mental lebih luas dan mencakup populasi umum, bukan hanya pasien yang terdiagnosa. Tujuannya sebagai salah satu strategi melalui program agar meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Namun, perkembangan kebijakan kesehatan mental di Indonesia mengalami kemajuan. Komunitas kesehatan mental di Indonesia sudah banyak di media sosial seperti Whatsapp, Twitter, Instagram, Facebook, dan lain sebagainya. Komunitas kesehatan mental juga membuat kampanye tentang permasalahan kesehatan mental di kalangan masyarakat sehingga dengan adanya Komunitas kesehatan mental di Indonesia membantu untuk meningkatkan kesadaran pentingnya kesehatan mental dan memberikan dukungan untuk mereka yang mengalami masalah kesehatan mental.

##### **4.1.2 Profil Singkat Komunitas**

Pada penelitian ini berlokasi pada 2 akun peduli kesehatan mental yaitu @openyourmind.indo dan @ruangberproses.id yang mana mereka tersebut merupakan komunitas dan pelayanan kesehatan untuk membantu serta mengajak masyarakat agar meningkatkan kesadaran pentingnya kesehatan mental.

a. Open your mind

@openyourmind merupakan salah satu komunitas dan layanan peduli kesehatan mental yang berada di Instagram. Komunitas ini sudah berdiri sejak tahun 2019 hingga sampai sekarang masih aktif dengan jumlah *followers* 6.256 akun dan mempunyai grup untuk cerita permasalahan yang ada di diri remaja dan dewasa dengan jumlah 341 orang yang terdiri dari kalangan remaja hingga dewasa.

b. Ruang Berproses

@ruangberproses.id merupakan salah satu komunitas dan layanan peduli kesehatan mental yang berada di Instagram. Komunitas ini sudah berdiri sejak tahun 2020 hingga sampai sekarang masih aktif dengan jumlah *followers* 7.513 akun yang terdiri dari kalangan remaja hingga dewasa.

## 4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dilakukan melalui penyebaran Google Formulir dengan berbentuk skala likert. Penyebaran dilakukan melalui media sosial Instagram dan Whatsapp yang dilakukan pada tanggal 15-22 Februari 2024, sehingga menghasilkan sebagai berikut:

### 4.2.1 Hasil Deskriptif Statistik Responden

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar kepada responden, maka dapat diperoleh gambaran mengenai karakteristik responden sebagai berikut:

**a. Usia**

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

		Frequency	Percent
Valid	15-18 Tahun	9	8.8
	18-21 Tahun	93	91.2
	Total	102	100.0

Sumber: Hasil olah SPSS versi 23.0

Berdasarkan hasil data diatas, dapat diketahui bahwa terdapat responden yang berusia 15-18 tahun dengan total 9 orang dan persentase 8,8%, lalu pada berusia 18-21 tahun sebanyak 93 orang dan persentase 91,2%. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil yang mengisi kuesioner pada penelitian ini yaitu usia 18-21 tahun.

**b. Jenis kelamin**

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent
Valid	Perempuan	78	76.5
	Laki-laki	24	23.5
	Total	102	100.0

Sumber: Hasil olah SPSS versi 23.0

Berdasarkan hasil data diatas, dapat diketahui bahwa terdapat responden yang berjenis kelamin Perempuan dengan total 78 orang dan persentase 76,5%, lalu terdapat berjenis kelamin Laki-laki dengan total 24 orang dan persentase 23,5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa yang mengisi kuesioner pada penelitian ini yaitu Perempuan.

**c. Status**

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status**

		Frequency	Percent
Valid	Menikah	3	2.9
	Belum Menikah	99	97.1
	Total	102	100.0

Sumber: Hasil olah SPSS versi 23.0

Berdasarkan hasil data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang sudah menikah sebanyak 3 orang dengan persentase 2,9% dan belum menikah sebanyak 99 orang dengan persentase 97,1%. Maka, dapat disimpulkan bahwa yang mengisi kuesioner pada penelitian ini yaitu berstatus belum menikah.

**d. Domisili**

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili**

		Frequency	Percent
Valid	Aceh	2	2.0
	Batam	2	2.0
	JABODETABEK	57	55.9
	Jawa Barat	13	12.7
	Jawa Tengah	19	18.6
	Jawa Timur	9	8.8
	Total	102	100.0

Sumber: Hasil olah SPSS versi 23.0

Berdasarkan hasil data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berdomisili Aceh dan Batam sebanyak 2 orang

dengan persentase 2,0%, berdomisili JABODETABEK sebanyak 57 orang dengan persentase 55,9%, berdomisili Jawa Barat sebanyak 13 orang dengan persentase 12,7%, berdomisili Jawa Tengah sebanyak 19 orang dengan persentase 18,6% dan berdomisili Jawa Timur sebanyak 9 orang dengan persentase 8,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa yang mengisi kuesioner pada penelitian ini lebih banyak berdomisili JABODETABEK dan yang sudah menikah sebanyak 3 orang dengan persentase 2,9% dan belum menikah sebanyak

**e. Jangka Waktu Mengalami *Toxic Relationship***

**Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jangka Waktu**

		Frequency	Percent
Valid	1-6 Bulan	13	12.7
	7-12 Bulan	22	21.6
	1-2 Tahun	61	59.8
	>2 Tahun	6	5.9
	Total	102	100.0

Sumber: Hasil olah SPSS versi 23.0

Berdasarkan hasil data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengalami *toxic relationship* dalam waktu 1-6 bulan sebanyak 13 orang dengan persentase 12,7%, 7-12 bulan sebanyak 22 orang dengan persentase 21,6%, 1-2 tahun sebanyak 61 orang dengan persentase 59,9% dan lebih dari 2 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 5,9 persen. Maka dapat disimpulkan yang mengisi pada kuesioner peneliti ini mengalami *toxic relationship* yaitu 1-2 tahun.

### 4.2.3 Hasil Frekuensi Variabel

Hasil penelitian ini diperoleh melalui penyebaran lewat Google Formulir dalam bentuk skala likert dengan 37 pernyataan yang terdiri dari 15 pernyataan variabel Dukungan Instrumental dan 22 pernyataan dari variabel Kesehatan mental. Pada penelitian ini berfokus pada *toxic relationship* yang belum menikah, maka total responden sebanyak 99 orang dengan hasil yang telah diperoleh akan olah menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui jumlah masing-masing dari variabel.

#### a. Variabel Dukungan Instrumental

Pada variabel Dukungan Instrumental ini meliputi aspek dari dukungan instrumental yaitu bantuan finansial, waktu dan modifikasi lingkungan. Hasil dari responden akan diolah sehingga memperoleh frekuensi dari dukungan instrumental, maka peneliti akan mengklasifikasi hasil responden pada dukungan instrumental sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil frekuensi Dukungan Instrumental**

Bantuan Finansial					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya telah menyiapkan biaya untuk kesehatan diri saya	0	26	43	30
2.	Saya mendapatkan bantuan finansial dari anggota keluarga untuk untuk kesehatan saya	0	27	40	32
3.	Saya merasa dengan adanya bantuan finansial dapat membantu meningkatkan hidup saya	11	23	40	25

4.	Saya merasa dengan adanya bantuan finansial dapat mengurangi beban pikiran saya	0	10	38	51
5.	Saya mendapatkan pemahaman tentang program-program bantuan finansial dan cara mengakses dari lembaga, komunitas atau pemerintahan	0	12	49	38
Waktu					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa teman-teman dan keluarga saya meluangkan waktu nya untuk membantu saya dalam proses kesehatan saya	0	23	49	27
2.	Saya selalu bercerita kepada teman, keluarga atau komunitas	0	2	41	56
3.	Saya merasa bahwa lembaga atau organisasi yang menyediakan bantuan layanan kesehatan mental dengan sigap meluangkan waktu nya untuk proses pemulihan kesehatan saya	0	0	30	69
4.	Saya merasa adanya keterbatasan waktu untuk diskusi atau konsultasi kepada teman, keluarga, atau komunitas	0	48	39	12
5.	Saya mudah bosan ketika bercerita kepada teman, keluarga atau komunitas	10	20	35	34
Modifikasi Lingkungan					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS

1.	Saya merasa teman-teman saya menemani dan membantu untuk pemulihan kesehatan saya	0	7	43	49
2.	Saya merasa keluarga saya menemani dan membantu dalam pemulihan kesehatan saya	0	9	36	54
3.	Saya merasa nyaman dan aman ketika berada di lingkungan rumah	0	18	51	30
4.	Saya merasa memiliki jaringan sosial atau komunitas yang dapat membantu memberikan motivasi atau saran untuk hidup saya	0	10	40	49
5.	Saya merasa lingkungan sekitar saya telah membantu untuk meningkatkan kualitas hidup saya agar bersosialisasi dengan orang lain	0	0	28	71

Adapun hasil rata-rata dari variabel Dukungan Instrumental tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Rata-Rata Variabel X**

Pernyataan	Mean
X1	3.04
X2	3.05
X3	2.80
X4	3.41
X5	3.26
X6	3.04
X7	3.55
X8	3.70



X9	2.64
X10	2.94
X11	3.42
X12	3.45
X13	3.12
X14	3.39
X15	3.72
Jumlah	48.54
Rata-rata variabel X	3,24

Sumber: Hasil olah SPSS versi 23.0

Dari hasil yang diperoleh rata-rata pada variabel dukungan instrumental memperoleh hasil rata-rata yaitu 3,24.

b. Variabel Kesehatan Mental Remaja

Pada variabel Kesehatan Mental ini meliputi aspek dari fisik, psikis, sosial dan moral/religious. Hasil dari responden akan diolah sehingga memperoleh frekuensi dari kesehatan mental, maka peneliti akan mengklasifikasi hasil responden pada kesehatan mental remaja sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil frekuensi Kesehatan Mental**

Fisik					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mengalami gangguan tidur seperti kesulitan tidur atau sering terbangun di malam hari	7	18	69	5
2.	Saya gelisah atau cemas secara fisik, seperti jantung berdebar, gemetar, atau napas pendek	61	30	5	3

	saat melakukan aktivitas sehari-hari				
3.	Saya mengalami kesulitan berkonsentrasi atau mengingat hal-hal yang penting	73	20	1	5
4.	Saya merasa memiliki energi yang cukup tinggi untuk melakukan aktivitas sehari-hari	0	24	34	41
5.	Saya mudah lelah atau kecapean secara fisik dengan aktivitas sehari-hari	4	3	66	26
6.	Saya mengalami perubahan dalam nafsu makan saya, seperti hilangnya nafsu makan atau peningkatan nafsu makan yang berlebihan	25	7	67	0
Psikis					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu mengendalikan suasana hati dengan baik	4	3	85	7
2.	Saya khawatir terhadap permasalahan yang saya alami	23	25	3	48
3.	Saya sulit mengontrol emosi terhadap permasalahan yang saya alami	24	40	23	12
4.	Saya mampu mengontrol diri saya dari rasa cemas yang berlebihan	49	19	29	2

5.	Saya mempercayai kemampuan yang dimiliki oleh diri saya dalam mengatasi berbagai masalah	3	47	9	40
6.	Saya memikirkan perkataan atau perbuatan yang mengganggu pada diri saya	7	19	70	3
Sosial					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa tidak dihargai atau diabaikan oleh orang lain	13	79	1	6
2.	Saya mengurungkan diri dari keluarga, teman, atau komunitas ketika saya sedang ada masalah	47	25	27	0
3.	Saya merasa sulit untuk berbaur dengan lingkungan sekitar saya	41	5	53	0
4.	Saya sulit bersosialisasi ketika suasana hati saya sedang tidak baik	28	2	60	9
5.	Saya tergerak cepat ketika melihat orang lain yang sedang membutuhkan bantuan pertolongan kepada saya	0	39	40	20
6.	Saya merasa sulit ketika bersama orang lain untuk mengekspresikan diri atau berbicara terbuka tentang perasaan dan pikiran saya	27	67	1	4

Moral/Religious					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mendekatkan diri kepada Tuhan untuk meningkatkan spiritualitas saya	1	20	33	45
2.	Saya mampu menghilangkan rasa permusuhan yang di dalam diri saya	28	29	34	8
3.	Saya mengikuti kegiatan keagamaan agar memberikan kesempatan untuk refleksi pribadi dan pertumbuhan spiritual	27	63	1	8
4.	Saya hanya mendekatkan diri kepada Tuhan ketika sedang lagi ada masalah	57	3	29	10

Adapun hasil rata-rata dari variabel kesehatan mental tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Rata-Rata Variabel Y**

Pernyataan	Mean
Y1	2.21
Y2	1.49
Y3	1.37
Y4	3.17
Y5	1.84
Y6	1.82
Y7	2.96
Y8	2.77

Y9	2.23
Y10	1.84
Y11	2.87
Y12	2.70
Y13	2.00
Y14	1.80
Y15	1.64
Y16	1.92
Y17	2.81
Y18	1.82
Y19	3.23
Y20	2.22
Y21	1.90
Y22	1.92
Jumlah	48.53
Rata-rata variabel Y	2,21

Sumber: Hasil olah SPSS versi 23.0

Dari hasil yang diperoleh rata-rata pada variabel kesehatan mental remaja memperoleh hasil rata-rata yaitu 2,21.

#### 4.2.4 Hasil Teknik Analisa Data

##### 1. Uji Instrumen

###### a. Uji Validitas

Pemeriksaan terhadap isi instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan uji validitas. Jika sebuah alat ukur dapat secara akurat menggambarkan data serta dapat menggambarkan data secara akurat, maka alat ukur tersebut dianggap sah. Apabila angka  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05, maka dapat dikatakan valid. Adapun penelitian untuk mengetahui validitas

variabel X dan Y disajikan pada tabel 4.9 dan 4.10 yang dibantu menggunakan SPSS versi 23.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel X**

No. item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,518	0,196	Valid
2	0,447	0,196	Valid
3	0,412	0,196	Valid
4	0,401	0,196	Valid
5	0,492	0,196	Valid
6	0,403	0,196	Valid
7	0,267	0,196	Valid
8	0,302	0,196	Valid
9	0,612	0,196	Valid
10	0,362	0,196	Valid
11	0,333	0,196	Valid
12	0,397	0,196	Valid
13	0,535	0,196	Valid
14	0,288	0,196	Valid
15	0,329	0,196	Valid

Sumber: Hasil olah SPSS versi 23.0

**Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Y**

No. item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,230	0,196	Valid
2	0,203	0,196	Valid
3	0,224	0,196	Valid
4	0,476	0,196	Valid

5	0,719	0,196	Valid
6	0,318	0,196	Valid
7	0,371	0,196	Valid
8	0,663	0,196	Valid
9	0,200	0,196	Valid
10	0,308	0,196	Valid
11	0,527	0,196	Valid
12	0,470	0,196	Valid
13	0,401	0,196	Valid
14	0,632	0,196	Valid
15	0,425	0,196	Valid
16	0,218	0,196	Valid
17	0,282	0,196	Valid
18	0,473	0,196	Valid
19	0,410	0,196	Valid
20	0,241	0,196	Valid
21	0,228	0,196	Valid
22	0,233	0,196	Valid

Sumber: Hasil olah SPSS versi 23.0

Dari hasil uji variabel pada tabel 4.9 dan 4.10 merupakan hasil dari di setiap pernyataan dari variabel X (Dukungan Instrumental) dan variabel Y (Kesehatan Mental Remaja) dengan n (jumlah sampel) 99 responden dan tingkat taraf signifikan 5%, sehingga diketahui nilai r tabel adalah 0,196. Maka dapat disimpulkan hasil variabel X dan Y adalah valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Untuk menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil dengan instrument atau alat yang digunakan disebut dengan reliabilitas. Pada penelitian

ini, peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yang mana suatu butir pernyataan dikatakan reliabel harus jika *Cronbach Alpha*  $> 0.6$ . dan jika nilai *Cronbach Alpha* dibawah atau sama dengan 0.6, maka terdapat dikatakan tidak reliabel. Adapun untuk memperoleh data dibantu menggunakan SPSS versi 23, pada penelitian untuk mengetahui uji reliabilitas variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel 4.11 dan 4.12 sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Variabel X**

Cronbach's Alpha	N of Items
.635	15

Sumber: Hasil olah SPSS versi 23.0

**Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Variabel Y**

Cronbach's Alpha	N of Items
.694	22

Sumber: Hasil olah SPSS versi 23.0

Berdasarkan dari hasil uji reliabel pada tabel 4.11 dan 4.12, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach alpha* pada variabel X (Dukungan Instrumental) yaitu 0,635 dan variabel Y (Kesehatan Mental Remaja) yaitu 0,694. Maka dapat disimpulkan kedua variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach alpha*  $> 0,6$  dan dinyatakan bahwa data tersebut reliabel.



## 2. Uji Data Penelitian

### a. Uji Asumsi

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai normalitas distribusi data dan variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan metode uji *one sample Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan kriteria pengujian, data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig (p) lebih besar dari 0,05.

**Tabel 4.13 Uji Normalitas One Sample Kolmogorov**

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.38959752
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.081
	Positive	.066
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110

Sumber: Hasil olah SPSS versi 23.0

Berdasarkan hasil pada tabel 4.13, dapat diketahui nilai sig sebesar 0,110. Sehingga dapat disimpulkan variabel X (Dukungan Instrumental) dan variabel Y (Kesehatan Mental Remaja) merupakan data berdistribusi normal karena memiliki nilai  $0,110 > 0,05$ .

## b. Uji Hipotesis

### 1. Uji T

Uji t merupakan untuk mengetahui apakah variabel X yaitu dukungan instrumental berpengaruh terhadap variabel Y yaitu kesehatan mental Remaja. Untuk uji t dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi dengan hipotesis:

- Ha: terdapat pengaruh Dukungan Instrumental Terhadap Kesehatan Mental Remaja Korban *Toxic Relationship*.
- H0: tidak ada pengaruh Dukungan Instrumental Terhadap Kesehatan Mental Remaja Korban *Toxic Relationship*

**Tabel 4.14 Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.304	5.813		.052	.958
	Dukungan Instrumental	.994	.119	.646	8.327	.000

a. Dependent Variable: Kesehatan Mental

Sumber: Hasil olah SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel 4.14, dapat diketahui bahwa nilai t hitung adalah 8.327 dan t tabel 1.984 hal ini dapat disimpulkan t hitung > t tabel yang artinya H0 ditolak dan Ha diterima sehingga ada pengaruh dukungan instrumental dengan kesehatan mental. Pada hasil diatas memperoleh nilai sig 0,000 atau <0,05 sehingga ada pengaruh antara dukungan instrumental dengan kesehatan mental remaja.

## 2. Uji f

Uji f untuk mengetahui apakah variabel X mempengaruhi variabel Y secara simultan. Jika nilai sig lebih kecil dari 0,05, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y secara simultan dan jika nilai sig lebih besar dari 0,05, maka variabel X terhadap variabel Y tidak berpengaruh secara simultan.

**Tabel 4.15 Hasil Uji f**

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1747.771	1	1747.771	69.341	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2444.916	97	25.205		
	Total	4192.687	98			
a. Dependent Variable: Kesehatan Mental						
b. Predictors: (Constant), Dukungan Instrumental						

Sumber: Hasil olah SPSS versi 23.0

Berdasarkan hasil pada tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai sig pada uji f yaitu 0,00, sehingga dapat diartikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh variabel X (Dukungan Instrumental) terhadap variabel Y (Kesehatan Mental) dengan hasil  $0,00 < 0,05$ .

## c. Uji Statistik

### a. Analisis statistik deskriptif

Data penelitian ini didapatkan dan dianalisis melalui penjumlahan hasil data responden pada variabel dukungan sosial terdiri dari 15 pernyataan dan variabel kesehatan mental remaja terdiri dari 22 pernyataan. Data tersebut dibagi menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Hasil penelitian tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

## 1) Variabel X (Dukungan Instrumental)

Berikut hasil data yang didapatkan dari 99 responden:

**Tabel 4.16 Persentase Aspek Variabel Dukungan Instrumental**

Aspek	Persentase	Kategori
Bantuan Finansial	78%	Tinggi
Waktu	79%	Tinggi
Modifikasi Lingkungan	86%	Tinggi

Berdasarkan hasil persentase diatas pada dukungan instrumental, dapat diketahui bahwa aspek modifikasi lingkungan memiliki nilai persentase tinggi sebesar 86% dan pada aspek bantuan finansial memiliki nilai persentase sedang sebesar 78%. Hasil ini menandakan bahwa dukungan instrumental dari modifikasi lingkungan remaja pada korban *toxic relationship* terbilang tinggi karena membutuhkan lingkungan yang aman dan nyaman agar remaja kembali menjadi percaya diri.

**Tabel 4.17 Hasil Kategori Variabel Dukungan Instrumental**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	0	0%
Sedang	86	87%
Tinggi	13	13%
<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa terdapat 86 remaja yang memiliki kriteria sedang pada dukungan instrumentalnya dengan persentase 87% dan terdapat 13 remaja yang memiliki kriteria tinggi pada dukungan instrumentalnya dengan persentase 13%. Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan

instrumental pada remaja korban *toxic relationship* memiliki tingkat yang sedang.

## 2) Variabel Y (Kesehatan Mental Remaja)

Berikut hasil data yang didapatkan dari 99 responden:

**Tabel 4.18 Persentase Aspek Variabel Kesehatan Mental Remaja**

Aspek	Persentase	Kategori
Fisik	50%	Sedang
Psikis	64%	Tinggi
Sosial	50%	Sedang
Moral/Religious	58%	Tinggi

Berdasarkan hasil persentase diatas pada kesehatan mental remaja, dapat diketahui bahwa aspek psikis memiliki nilai persentase tinggi sebesar 64% dan pada aspek fisik memiliki nilai persentase sedang sebesar 50%. Hasil ini menandakan bahwa aspek psikis kesehatan mental remaja pada korban *toxic relationship* terbilang tinggi dikarenakan adanya trauma dari perlakuan pasangan mereka.

**Tabel 4.19 Hasil Kategori Variabel Kesehatan Mental Remaja**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	20	20%
Sedang	67	68%
Tinggi	12	12%
<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa terdapat 67 remaja yang memiliki kriteria sedang pada kesehatan mentalnya dengan persentase 68%. Kemudian terdapat 20 remaja yang

memiliki kriteria rendah pada kesehatan mentalnya dengan persentase 20% dan terdapat 12 remaja yang memiliki kriteria tinggi pada kesehatan mentalnya dengan persentase 12%. Maka dapat disimpulkan bahwa kesehatan mental pada remaja *toxic relationship* di komunitas peduli kesehatan mental memiliki kesehatan mental dengan tingkat sedang.

#### b. Analisis regresi linear sederhana

Uji regresi linear bertujuan untuk menentukan bagaimana satu variabel mempengaruhi pada variabel lainnya. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 23.0.

**Tabel 4.16 Hasil Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.304	5.813		.052	.958
	Dukungan Instrumental	.994	.119	.646	8.327	.000

a. Dependent Variable: Kesehatan Mental

Sumber: Hasil olah SPSS versi 23.0

Berdasarkan pada tabel 4.16 hasil uji analisis regresi dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 0,304 sedangkan nilai dukungan instrumental sebesar 0,994. Sehingga dapat diperoleh hasil persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,304 + 0,994X$$

Dengan demikian, nilai koefisien dukungan instrumental sebesar 0,994 yang menunjukkan bernilai positif yang berarti setiap kenaikan 1% pada tingkat dukungan instrumental dapat menyebabkan peningkatan sebesar 0,994 pada kesehatan mental remaja karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $8,327 > 1,989$ . Sehingga disimpulkan bahwa dukungan instrumental berpengaruh signifikan positif terhadap kesehatan mental remaja.

### c. Uji koefisien Determinan

Uji Koefisien yaitu untuk mendapatkan gambaran seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

**Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinan**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646	.417	.411	5.020
a. Predictors: (Constant), Dukungan Instrumental				
b. Dependent Variable: Kesehatan Mental				

Sumber: Hasil olah SPSS versi 23.0

Berdasarkan pada tabel 4.17 dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,417, maka dapat disimpulkan pengaruh Dukungan Instrumental terhadap Kesehatan Mental Remaja sebesar 41,7% dan sisanya 58,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.